

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu penderita asma pengguna inhaler di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Sampel pada penelitian ini adalah penderita asma pengguna inhaler pada bulan Januari 2018 yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Besar sampel yang digunakan ditentukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$
$$n = \frac{224}{224(0,04) + 1}$$
$$n = 22 + 22(10\%)$$
$$n = 24$$

Keterangan :

N = Besar populasi (224 penderita asma pada bulan Januari)

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (20%)

C. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita asma pengguna inhaler.
- b. Bersedia mengikuti penelitian.
- c. Tidak menderita penyakit lain.
- d. Tidak mendapat pengobatan selain pengobatan asma.
- e. Usia penderita ≥ 18 tahun sampai ≤ 30 tahun.
- f. Minimal lama penggunaan inhaler 1-3 tahun.
- g. Frekuensi pengobatan sehari satu kali.
- h. *Oral Hygiene* baik-sedang
- i. Tidak memakai orthodontisi atau protesa.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Penderita asma pengguna inhaler yang tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 – Februari 2019.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : pasien asma menggunakan inhaler

2. Variabel terpengaruh : status kesehatan gingiva.
3. Variabel terkontrol :
 - a. Pengguna *inhaler*
 - b. Usia
 - c. Lama penggunaan inhaler
 - d. Frekuensi pengobatan sehari satu kali.
4. Variabel tidak terkontrol :
 - a. Jenis kelamin.
 - b. Diet makanan.
 - c. Susunan gigi geligi.

F. Definisi Operasional

1. Inhaler : alat yang digunakan untuk memasukkan obat ke saluran pernapasan dengan cara dihisap.
2. *Modified Gingival Index* (MGI) : metode pengukuran kondisi gingiva yang telah dimodifikasi dengan tanpa adanya cara invasif atau probing dan untuk menilai tingkat keparahan inflamasi gingiva pada individu.
3. Gingivitis : peradangan yang terjadi pada jaringan gingiva tanpa terjadi kehilangan perlekatan.

G. Alat Dan Bahan Penelitian

1. Alat
 - a. Diagnostic set
 - b. Masker
 - c. Sarung tangan

- d. Bengkok
 - e. Formulir *informed consent*
 - f. Formulir pemeriksaan
 - g. Alat tulis
2. Bahan
- a. Alkohol 70%
 - b. Kapas

H. Jalannya Penelitian

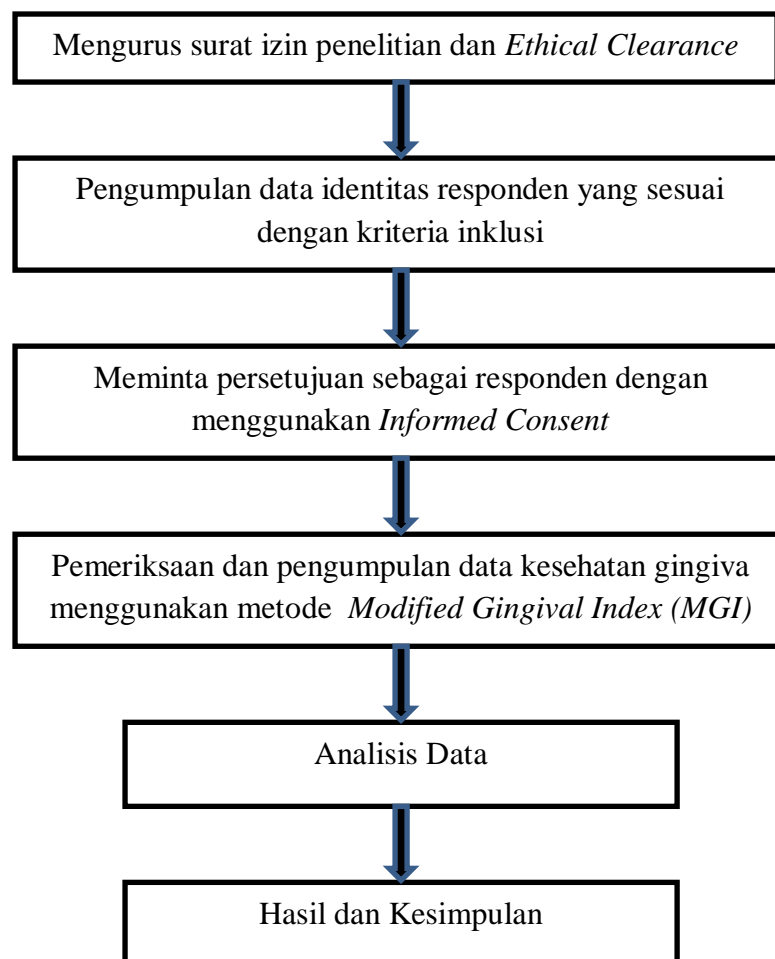
1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
 - b. Mengumpulkan jumlah sampel penderita asma pengguna inhaler pada bulan Januari 2018.
 - c. Mengurus surat izin penelitian dan *ethical clearance*.
 - d. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan pengumpulan data identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, dan pengobatan yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi.
 - b. Melakukan pendekatan kepada responden dengan memberikan penjelasan singkat mengenai jalannya penelitian.
 - c. Meminta persetujuan dengan *informed consent* pada responden penelitian.

- d. Melakukan pemeriksaan dan pengumpulan data kesehatan gingiva menggunakan metode *Modified Gingival Index (MGI)* menurut Lobene.
- e. Melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

J. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian